

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*). Studi kasus juga diartikan sebagai proses penyelidikan yang mendalam, terperinci, serta detail dalam peristiwa tertentu atau peristiwa khusus yang terjadi. Data-data yang didapat bisa melalui narasumber langsung maupun dengan data-data digital terkait kasus tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam bentuk deskriptif dengan meneliti objek dan cara yang digunakan adalah menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dalam menganalisis hubungan antara fenomena yang diselidiki dan akibatnya. Sifat deskriptif dalam pendekatan kualitatif dalam menganalisis mengutamakan proses dan makna (perspektif subjek). Landasan teori menjadi panduan utama agar fokus penelitian tetap sesuai dengan fakta di lapangan.

Data-data terkait fenomena dikumpulkan dengan beberapa metode yaitu wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Dari data-data tersebutlah akan dipertajam dan diperdalam hingga dapat memahami permasalahan yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan berlangsung kurang lebih 2 bulan dimulai pada tanggal 25 Desember 2022 sampai dengan 25 Februari 2023.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lolo Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak menjadi sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian juga merupakan batasan bagi peneliti dengan menentukan subjek apa yang akan diteliti misalnya benda, hal atau orang yang berkaitan dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah empat (4) orang tua di Desa Lolo Paser Kalimantan Timur yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan melakukan pola asuh *toxic parenting*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal menjadi perhatian atau sasaran dalam penelitian. Maka dari itu, objek dalam penelitian ini adalah dampak dari *toxic parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, taraf pendidikan orang tua, dan penyebab terjadinya fenomena *toxic parenting* di Desa Lolo.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dan sumber data yang diteliti dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data pokok dan data penunjang, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang didapat dari sumber asli serta muatan informasi atau data penelitian yang bisa didapatkan dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) *Toxic parenting* meliputi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang tua. Data ini bisa didapatkan melalui wawancara dengan responden yakni, orang tua anak itu sendiri dan keluarga/tetangga yang sehari-hari melihat tindakan tersebut dilakukan. Dampak *toxic parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, data ini bisa didapatkan dengan wawancara dengan dosen ahli.
- 2) Faktor penyebab terjadinya *toxic parenting*, data ini bisa didapatkan dengan wawancara kepada responden yakni, orang tua anak itu sendiri dan keluarga/tetangga yang sehari-hari melihat tindakan tersebut dilakukan.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber kedua dari data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data penunjang meliputi sebagai berikut:

- 1) Berita-berita terkait dengan fenomena *toxic parenting*.
- 2) Jurnal-jurnal terkait dengan fenomena *toxic parenting*.
- 3) Teori-teori pendukung.
- 4) Gambaran umum lokasi penelitian
- 5) Latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua
- 6) Keadaan ekonomi keluarga

2. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan respons dan memberikan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Responden merupakan data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu responden dalam penelitian ini adalah empat (4) orang tua di Desa Lolo.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian. Informan dapat berupa orang benda ataupun lembaga yang sifat keadaannya diteliti. Maka dari itu informan merupakan data kedua yang akan digunakan dalam penelitian. Informan yang akan digunakan adalah orang-orang terdekat, yaitu keluarga/tetangga yang

dapat memberikan fakta yang terjadi dalam keseharian orang tua dan anak terkait dan dosen ahli yang juga dapat dimintai pendapat mengenai dampak dari terjadinya *toxic parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara. Adapun maksud dari peneliti untuk melakukan wawancara adalah memperoleh data mengenai dampak *toxic parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak. Teknik pengumpulan data dengan bertanya secara langsung secara tatap muka dengan responden yakni orang tua di Desa Lolo dan dosen ahli untuk menanyakan lebih jelasnya dampak yang akan terjadi menurut ahli terkait perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yang mengalami pola asuh *toxic parenting*.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian dilakukan dan pengambilan data dengan pengamatan secara langsung terhadap suatu situasi dan peristiwa di lapangan.

Observasi juga salah satu bentuk dari teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan melakukan peninjauan secara cermat langsung di lapangan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Hal yang akan diobservasi dari penelitian ini adalah perilaku-perilaku *toxic parenting* yang dilakukan orang tua dan bagaimana kehidupan anak yang mengalami *toxic parenting*. Adapun rincian spesifik terkait data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dirincikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber data, dan Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data	Sumber data	Fokus
Wawancara	1. Orang tua (Ibu) 2. Keluarga/Tetangga 3. Psikolog/Dosen ahli	1. Penyebab terjadinya <i>Toxic Parenting</i> 2. Pendidikan orang tua 3. Status Pernikahan Orang tua 4. Keadaan ekonomi keluarga 1. Bagaimana keseharian antara orang tua dan anak terkait jika terjadi permasalahan. 2. Tindakan yang dilakukan ketika sang anak melakukan kesalahan. 1. Faktor dan ciri <i>Toxic Parenting</i> 2. Dampak <i>Toxic Parenting</i>
Observasi	1. Orang tua	1. Perilaku dan tindakan <i>Toxic Parenting</i>

	2. Anak	1. Dampak yang terjadi pada anak setelah mengalami <i>Toxic Parenting</i>
Dokumentasi	1. Profil Desa Lolo 2. Dosen Ahli	1. Gambaran umum lokasi penelitian 2. Foto saat wawancara dengan dosen ahli

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan dengan:

- a. Mengamati lokasi penelitian
- b. Mengamati cara orang tua mengasuh anak
- c. Mengamati sikap dan perilaku anak

2. Pedoman wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada orang tua dan psikolog atau dosen ahli. Adapun isi pedoman wawancara yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kenakalan-kenakalan atau perilaku anak yang menyebabkan orang tua emosi? 2. Jika anak berbuat salah, apa saja tindakan yang dilakukan? 3. Kira-kira dengan dilakukannya tindakan tersebut apa yang akan terjadi pada anak? 4. Apa saja faktor yang menyebabkan orang tua untuk melakukan tindakan tersebut? 5. Apakah dulu pada saat orang tua masih kecil diperlakukan seperti itu juga? Sehingga melakukan tindakan yang sama pada anak 6. Apa pendidikan terakhir orang tua? 7. Apa pekerjaan orang tua? 8. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga? Dan apa status pernikahan orang tua apakah menikah atau bercerai? 9. Bagaimana pendapat orang tua tentang toxic parenting?

Dosen ahli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa hal yang mendasari terjadinya <i>toxic parenting</i>? 2. Apa saja dampak yang akan terjadi terhadap perkembangan sosial emosional anak dari <i>toxic parenting</i>? 3. Bagaimana cara mengurangi terjadinya perilaku <i>toxic parenting</i>? 4. Apakah ada pengaruh dari didikan dari kakek-nenek terdahulu terhadap didikan orang tua pada anaknya? 5. Apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap cara orang tua mendidik anak? 6. Apa saja faktor pendukung terjadinya <i>toxic parenting</i>? 7. Menurut ahli, apa yang harus dilakukan anak ketika mengalami <i>toxic parenting</i>? 8. Bagaimana cara menjaga kesehatan mental anak yang mengalami <i>toxic parenting</i>? 9. Apakah ada dampak terhadap perilaku anak secara nyata dari <i>toxic parenting</i> tersebut? Bagaimana lingkungan yang tepat untuk anak yang mengalami <i>toxic parenting</i>?
------------	---

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi meliputi foto-foto atau dokumentasi yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian, sehingga dapat mendukung data yang diperoleh dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Peta lokasi penelitian
- c. Foto wawancara dengan dosen ahli

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman, yang terdiri tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan, abstraksi, mencari tema dan polanya. Data-data yang direduksi memberikan peneliti gambaran lebih jelas serta memudahkan dalam mengumpulkan data selanjutnya. Jika terdapat data yang bersifat kuantitatif dalam penelitian kualitatif ini yaitu bersifat angka, maka angka tersebut jangan dipisah dari kata-kata secara kontekstual sehingga tidak mengurangi makna.

2. Penyajian data

Penyajian data berfungsi untuk meningkatkan pemahaman kasus dan menjadi acuan dalam mengambil tindakan yang berdasarkan pemahaman serta analisis data. Dalam penyajian data, data dapat disajikan berupa uraian dan didukung oleh matriks jaringan kerja. Penyajian data berarti menyajikan data dalam berbagai bentuk seperti matriks, network, chart atau grafik, dan lain-lain.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang menjawab dari fokus penelitian dengan dasar hasil analisis data. Simpulan dapat

disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dan berpedoman pada kajian penelitian.¹

H. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilaksanakan pada saat pengumpulan data dan menganalisis data guna meningkatkan reliabilitas dan validitas.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi data. Peneliti akan melakukan perbandingan antara dokumen atau instrumen yang telah direncanakan dengan pelaksanaan serta evaluasi mengenai hal yang terjadi di lapangan. Kemudian, peneliti juga akan melakukan perbandingan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan orang tua dan psikolog atau dosen ahli mengenai fenomena *Toxic Parenting* di Desa Lolo Paser Kalimantan Timur.

¹ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.